

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, UMUR PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Dinda Amalia Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru

Email : dindaamaliasari3@gmail.com

diterima: 10/05/2024; direvisi: 13/06/2024; diterbitkan: 31/07/2024

Abstract: This study aims to determine the effect of Profitability (ROA), Company Size (TOTAL ASSET), Dividend Policy (DPR), Company Age on Company Value (PBV) in the Food and Beverage Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The type of research data used in this study is quantitative data. The data source in this study uses secondary data. The sampling technique in this study uses purposive sampling with a total sample of 47 companies obtained. The research method used is a descriptive method and several types of evaluation using the SPSS Version 26 application. The results of the study indicate that Profitability and Company Age have a significant effect on company value, while Company Size and Dividend Policy have no effect and are not significant on company value in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period.

Keywords: *Profitability, Capital Structure, Company Size, Dividend Policy, Company Age, Company Value.*

PENDAHULUAN

Pembaruan World Economic Outlook oleh International Monetary Fund (IMF) pada Januari 2025 memperkirakan penurunan pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,3% pada tahun 2025 serta 2026. Angka ini di bawah rata-rata historis sejumlah 3,7% untuk tahun 2000–2019 (Fund; 2025). Kondisi ini jelas berdampak pada berbagai sektor industri, termasuk industri makanan dan minuman yang punya peran vital dalam perekonomian. Rencana bisnis perusahaan dan daya beli konsumen dapat terdampak oleh ketidakpastian ekonomi global ini (Rizani dkk., 2023). Oleh sebab itu, semakin penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor makanan serta minuman.

Kontribusi PDB yang signifikan berasal dari sektor makanan dan

minuman. Industri ini menyumbang 6,55% PDB nasional dan 39,10% PDB non-migas pada tahun 2023 (Jaesa & Suripto; 2024). Pertumbuhan yang konsisten ini menunjukkan betapa pentingnya sektor ini dalam mendukung perekonomian nasional. Kontribusi besar terhadap PDB ini juga menandakan peran krusialnya dalam menarik investasi dan menjaga stabilitas ekonomi (Maryanto dkk; 2024). Meski memiliki peran vital, sektor makanan dan minuman juga menghadapi tantangan signifikan, salah satunya adalah dampak pandemi COVID-19. Survei Badan

BPS tahun 2020 mengungkapkan bahwa sektor ini termasuk yang paling terpukul, dengan 92,47% perusahaan melaporkan penurunan pendapatan (Christine & Winarti; 2022). Kondisi ini menekankan betapa krusialnya strategi manajemen nilai perusahaan yang efektif

agar mampu bertahan di tengah gejolak ekonomi.

Grafik yang menarik dapat dilihat pada subsektor makanan dan minuman. Pada tahun 2019, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tumbuh tipis 2,18% ke 6.329,31, diiringi peningkatan jumlah investor saham hingga 2,48 juta, naik 40% dari tahun sebelumnya (Arifudin; 2023). Meningkatnya investor tersebut merupakan cerminan kuatnya permintaan saham di BEI, khususnya pada industri makanan dan minuman. Namun, pertumbuhan IHSG yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa investor sangat cermat mempertimbangkan berbagai faktor dalam keputusan investasi, termasuk nilai perusahaan sebagai indikator kinerja bisnis (Akadiati & Sari; 2020).

Investor terutama tertarik pada nilai suatu perusahaan karena hal itu mencerminkan potensi pertumbuhan di masa mendatang (Ludianingsih dkk; 2022). Semakin tinggi nilainya, semakin menarik bagi investor. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengelola faktor-faktor kunci yang memengaruhi nilai perusahaan, semacam profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, serta umur perusahaan (Hakim & Pratomo; 2024). Faktor-faktor ini memberikan gambaran komprehensif semacam profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, serta umur Perusahaan (Hakim & Pratomo; 2024). Faktor-faktor ini memberikan gambaran stabilitas keuangan perusahaan serta kemampuannya menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Studi-studi sebelumnya telah meneliti faktor pendukung nilai perusahaan, namun hasilnya masih beragam. Misalnya, profitabilitas seringkali menjadi sorotan. Penelitian oleh (Rossa dkk; 2023) dan (Hidayat, 2022) Telah terbukti profitabilitas berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan. Namun demikian, (Alhayra

dkk; 2024) berlawanan dengan temuan sebelumnya, penelitian lain justru memperlihatkan profitabilitas berdampak negatif serta tidak signifikan.

Ukuran perusahaan termasuk faktor penting. Perusahaan yang lebih besar umumnya dianggap mempunyai potensi profitabilitas masa depan yang lebih baik, karena akses mereka terhadap sumber pendanaan internal dan eksternal lebih mudah agar mencapai tujuan (Insrayani et al., 2021). (Alhayra et al., 2024) menemukan ukuran perusahaan berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan. Sebaliknya, (Manalu, 2023) mengatakan ukuran perusahaan berdampak negative serta tidak signifikan.

Kebijakan dividen, yang memperlihatkan Keputusan perusahaan untuk membayar dividen kepada investor daripada menginvestasikan kembali laba, juga memiliki pengaruh yang tidak konsisten. (Hendryani & Amin, 2022) Studi menunjukkan kebijakan dividen berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan. Namun, (Marthen & Suwarti, 2023) menemukan hasil yang berbeda bahwa kebijakan dividen berdampak negative serta tidak signifikan.

Terakhir, umur perusahaan sering dianggap sebagai indikator eksistensi dan daya saing perusahaan (Hamdani dkk; 2020). (Nopianti dkk; 2023) melaporkan umur perusahaan berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan, sementara (Salsa & Nugraha; 2022) menemukan pengaruh negatif serta tidak signifikan. Perbedaan hasil ini memperlihatkan ada kesalahan dalam penelitian yang perlu dipelajari lebih lanjut.

Penelitian ini ialah replikasi serta pengembangan dari studi (Susanti & Idayati; 2023) yang menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021. Penelitian Susanti & Idayati (2023) menemukan

profitabilitas, ukuran perusahaan, serta kebijakan dividen berdampak positif serta signifikan pada nilai Perusahaan. Persamaan di penelitian ini ialah sama-sama menggunakan Teori Sinyal (Signaling Theory). Namun, perbedaan utamanya terletak pada sektor industri yang diteliti di penelitian ini berfokus pada sub-sektor makanan dan minuman serta penambahan variabel Umur Perusahaan sebagai faktor yang dianalisis.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Pertama kali diperkenalkan Michael Spence di penelitiannya tahun 1973 "Job Market Signaling," teori sinyal menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang memegang informasi (pengirim) berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan (penerima, termasuk investor) mengenai keadaan bisnis. Awalnya, Spence menunjukkan bahwa di pasar tenaga kerja sering terjadi asimetri informasi, di mana satu pihak punya info lebih akurat. Untuk mengatasi ini, ia mengembangkan kriteria sinyal yang bisa bantu pengambilan keputusan. Sinyal ini bisa berupa laporan keuangan, pengumuman, atau Tindakan manajemen yang menggambarkan kondisi perusahaan.

Teori sinyal menekankan

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Asset)$$

pentingnya informasi yang tepat waktu, akurat, relevan, dan komprehensif bagi investor pasar modal. Data ini ialah salah satu alat analisis utama pada keputusan investasi. Investor akan bereaksi positif terhadap informasi yang positif, yang akan

$$Dividend\ Payout\ Rasio\ (DPR) = \frac{Dividen}{Laba\ Bersih}$$

meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan dalam jangka panjang. Di sisi lain, informasi negatif akan membuat investor enggan berinvestasi dan menurunkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah representasi kinerja suatu Perusahaan yang ditunjukkan harga sahamnya di pasar modal, yang ditentukan penawaran serta permintaan. Hal ini menunjukkan bagaimana masyarakat

$$PBV = \frac{Harga\ Saham\ Saat\ Ini}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

umum memandang kinerja Perusahaan. Secara sederhana, nilai suatu perusahaan sebagai bisnis yang beroperasi adalah harga jualnya.

Profitabilitas

Kemampuan suatu bisnis untuk memperoleh laba dari operasinya disebut profitabilitas. Ini secara efektif mengukur seberapa efisien manajemen dalam memanfaatkan aset yang tersedia untuk menciptakan laba bersih.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah representasi Skala operasional sebuah entitas bisnis, atau yang dikenal sebagai ukuran perusahaan, dapat diestimasi melalui beberapa parameter seperti total aset, perolehan pendapatan, jumlah tenaga kerja, atau nilai kapitalisasi pasar. Dalam studi penelitian, ukuran perusahaan ini sering dipakai untuk menggambarkan kapasitas operasional, sumber daya, dan potensi Perusahaan untuk menghasilkan laba.

Kebijakan Dividen

Manajemen dapat memilih untuk memberikan keuntungan kepada pemegang saham ataupun menyimpannya untuk ekspansi dalam kebijakan dividen.

Umur Perusahaan

Umur Perusahaan ialah jangka waktu sejak perusahaan didirikan ataupun mulai beroperasi hingga periode pengamatan saat

ini. Ini mengindikasikan lamanya eksistensi sebuah entitas bisnis.

Umur Perusahaan =

Tahun pengamatan-tahun pendirian

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Perusahaan-perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada periode 2019-2023 menjadi subjek penelitian ini. Studi ini dilaksanakan dari September 2024 hingga Mei 2025.

Populasi dan Sampel

Seluruh 95 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdata per bulan September termasuk dalam populasi penelitian ini. 47 perusahaan yang memenuhi kriteria teknik *purposive sampling* terpilih sebagai sampel. Selama periode 5 tahun (2019–2023), total sampel yang dianalisis adalah 235 observasi.

Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merangkum serta mendeskripsikan karakteristik utama data, semacam nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, standar deviasi, total (sum), dan rentang (range) (Ghozali; 2021:19). Tujuannya adalah memberikan gambaran singkat tentang variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik esensial guna memastikan data memenuhi syarat tertentu sebelum analisis regresi. Ini juga vital untuk menentukan apakah model regresi secara akurat merepresentasikan hubungan yang signifikan.

Uji Normalitas

Uji normalitas ialah guna menentukan apakah residual ataupun variabel pengganggu di model regresi terdistribusi normal ataupun tidak. Untuk

berhasil, model regresi harus berdistribusi data yang normal atau dekat dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas guna mengetahui apakah ada korelasi variabel bebas di model regresi. Jika hasilnya memperlihatkan tidak adanya hubungan yang jelas antara variabel independen, model tersebut dianggap valid.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mengevaluasi residual model regresi untuk melihat apakah varians residualnya stabil atau berubah seiring waktu.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dipergunakan ketika peneliti perlu meramalkan atau menjelaskan perubahan variabel bebas menggunakan lebih dari dua variabel terikat.

Uji Statistik

Uji statistik adalah alat untuk menganalisis data dan membuat inferensi tentang hipotesis statistik. Tujuannya adalah menentukan apakah sampel data memberikan bukti yang cukup untuk mendukung suatu pernyataan ataupun hipotesis terkait populasi.

Uji t

Dampak individual dari tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dinilai menggunakan teknik statistik yang dikenal sebagai uji-t.

Koefisien Determinan

Kemampuan model untuk memperhitungkan varians variabel terikat diukur dengan koefisien determinasi (R^2). Nilainya berkisar antara 0 dan 1. Kemampuan model untuk menjelaskan varians variabel dependen berkurang ketika nilai R^2 kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	Tahun	Maximal	Minimum	Mean	Standar Deviasi
X ₁	2019	0.61	-0.58	0.05	0.16
	2020	0.60	-0.26	0.04	0.12
	2021	0.34	-0.12	0.06	0.08
	2022	0.27	-0.08	0.06	0.07
	2023	0.94	-0.15	0.06	0.15
X ₂	2019	32.20	25.40	29.03	1.41
	2020	32.73	26.05	29.11	1.46
	2021	32.82	25.33	29.14	1.51
	2022	32.83	25.33	29.18	1.51
	2023	34.71	25.61	29.29	1.75
X ₃	2019	2.40	0.00	0.37	0.61
	2020	0.00	0.00	0.00	0.00
	2021	15.03	0.00	0.50	2.18
	2022	100.00	-0.71	2.34	14.56
	2023	62.20	-2.94	1.76	9.10
X ₄	2019	108.00	7.00	37.55	19.97
	2020	109.00	8.00	38.55	19.97
	2021	110.00	9.00	39.55	19.97
	2022	111.00	10.00	40.55	19.97
	2023	112.00	11.00	41.55	19.97
Y	2019	29.66	-0.33	2.67	4.49
	2020	15.45	-0.04	2.26	2.52
	2022	17.98	-0.05	2.24	2.80
	2023	31.83	-0.05	2.60	4.86

Sumber: Olahan Data, 2024

Bersumber tabel 1, diinterpretasikan:

Profitabilitas menemukan nilai rata-rata yang cukup kecil dan konsisten sepanjang tahun. Rata-ratanya berkisar 0,04 hingga 0,15, dengan puncaknya di 0,15 pada tahun 2023 dan terendah di 0,04 pada tahun 2020. Meskipun rata-rata kecil, nilai maksimal sempat mencapai 0,94 pada tahun 2023, sementara nilai minimum terendah tercatat - 0,58 pada tahun 2019. Standar deviasi yang berkisar antara 0,06 hingga 0,16 mengindikasikan bahwa data profitabilitas tidak banyak bervariasi dari tahun ke tahun.

Ukuran Perusahaan menunjukkan rata-rata yang stabil dan tinggi, berkisar antara 29,03 hingga 29,29. Nilai rata-rata tertinggi tercapai pada 2023 sebesar 29,29, sedangkan yang terendah pada 2019 sebesar 29,03. Nilai maksimum dan minimum bervariasi, dengan maksimum tertinggi di 34,71 pada 2023 dan minimum terendah di 26,05 pada 2020.

Standar deviasi yang berada di kisaran 1,41 hingga 1,75 menunjukkan bahwa penyebaran data ukuran perusahaan cukup konsisten dan tidak terlalu jauh dari rata-ratanya.

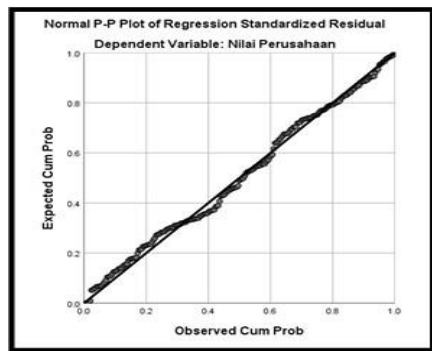
Kebijakan Dividen menunjukkan fluktuasi yang sangat tidak stabil dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, rata-ratanya sejumlah 0,37 dengan serta deviasi 0,61. Angka ini kemudian turun drastis menjadi 0,00 di tahun 2020 tanpa adanya variasi. Di tahun 2021, rata-rata naik kembali ke 0,50 dengan standar deviasi yang melonjak menjadi 2,18. Lonjakan ekstrem terjadi pada tahun 2022, di mana rata-rata mencapai 2,34 dan standar deviasi sebesar 14,56. Meskipun sedikit menurun di tahun 2023 menjadi rata-rata 1,76, standar deviasinya tetap tinggi di 9,10, memperkuat indikasi ketidakstabilan kebijakan dividen ini.

Umur Perusahaan menunjukkan tren kenaikan rata-rata dari 37,55 pada tahun 2019 menjadi 41,55 pada tahun 2023. Peningkatan serupa terlihat pada nilai maksimum, dari 108,00 menjadi 112,00, dan nilai minimum, dari 7,00 menjadi 11,00. Menariknya, standar deviasi tetap konstan di 19,97 setiap tahun, menandakan bahwa meskipun umur perusahaan secara umum meningkat, sebaran datanya tetap stabil.

Nilai Perusahaan memiliki rata-rata yang berkisar 2,24 hingga 2,67. Rata-rata tertinggi tercatat pada tahun 2019, sementara yang terendah pada tahun 2022. Nilai maksimum tertinggi mencapai 31,83 di tahun 2023, sementara nilai minimum terendah sejumlah -0,33 di tahun 2019. Standar deviasi tertinggi untuk nilai perusahaan tercatat di 4,86 pada tahun 2023.

A. HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas



Gambar 1 Grafik P-Plot

Sumber : Data Olahan SPSS 2025

Bersumber Gambar 1, penyebaran data ditunjukkan dengan mengikuti garis diagonal dan di sekitarnya, yang menunjukkan model regresi di penelitian ini sudah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Profitabilitas	.997	1.003	Tidak terjadi multikolonieritas
Ukuran perusahaan	.990	1.010	Tidak terjadi multikolonieritas
Kebijakan deviden	.995	1.005	Tidak terjadi multikolonieritas
Umur perusahaan	.989	1.011	Tidak terjadi multikolonieritas

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS , 2025

Bersumber tabel 2, ditemukan tidak ada masalah multikolinearitas di model regresi. Ini terlihat dari seluruh variabel independent mempunyai Tolerance > 0,1 serta VIF < 10, jadi semua variabel ini layak digunakan di analisis regresi.

Hasil Uji Autokolerasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.357 ^a	.128	.133	3.38939	1.111

a. Predictors : (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan

Deviden, Umur perusahaan

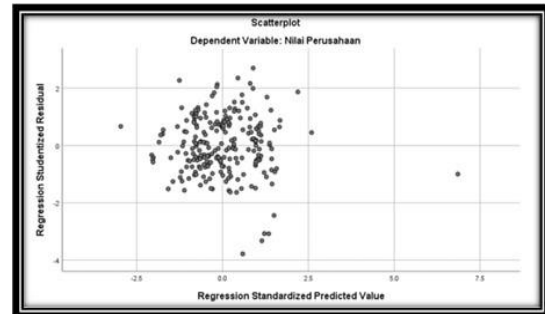
b. Dependent Variable : Nilai Perusahaan

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Bersumber Tabel 3, nilai Uji Durbin-Watson dalam rentang -2 hingga 2. Ini memperlihatkan model regresi ini

bebas dari masalah autokorelasi, jadi tidak ada korelasi antara residual di satu periode dengan periode sebelumnya.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Olahan SPSS 2025

Bersumber gambar 3, karena pola yang jelas tidak ada serta titik data tersebar secara acak baik di atas ataupun di bawah angka 0 di sumbu Y, jadi model regresi di penelitian ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Hasil Analisis Regrersi Linear Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.429	4.257		1.275	.203
	Profitabilitas	3.934	1.853	.132	2.144	.033
	Ukuran Perusahaan	-.188	.146	-.080	-1.288	.199
	Kebijakan Deviden	.026	.029	.050	.890	.374
	Umur Perusahaan	.058	.011	.322	5.199	.000
a. Dependent Variabel : Y						

a. Dependent Variable : Y

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 5.4, dirumuskan:

$$Y = 5.429 + 3.934X_1 + (-0.188)X_2 + 0.026X_3 + 0.$$

$$058X_4 + 4.257e$$

Bersumber hasil persamaan regresi diatas, jadi diinterpretasikan:

1. Nilai a = 5.429 Angka ini menunjukkan bahwa jikalau Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Kebijakan Dividen (X3), serta

Umur Perusahaan (X4) berada pada nilai nol (konstan), jadi nilai perusahaan (Y) diperkirakan sejumlah 5.429.

2. Koefisien Profitabilitas (X1) sebesar 3.934 menunjukkan tiap peningkatan satu satuan profitabilitas (X1) akan menaikkan nilai perusahaan (Y) sejumlah 3.934, berasumsi faktor lain tidak berubah. Ini artinya, profitabilitas berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; makin tinggi profitabilitas, jadi makin tinggi pula nilai perusahaan, serta begitu pun sebaliknya."
3. Koefisien Ukuran Perusahaan (X2) yang sebesar -0.188 menunjukkan adanya hubungan terbalik dengan nilai perusahaan. Ini berarti, tiap kenaikan satu satuan Ukuran Perusahaan (X2) akan cenderung menurunkan nilai perusahaan (Y) sejumlah 0.188, berasumsi variabel lain tetap. Dengan kata lain, Ukuran Perusahaan tidak berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan.
4. Koefisien Kebijakan Dividen (X3) adalah 0.026. Koefisien positif ini menandakan bahwa tiap kenaikan 1 satuan pada Kebijakan Dividen (X3) akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan (Y) sejumlah 0.026, berasumsi variabel lain konstan. Ini memperlihatkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. Koefisien Umur Perusahaan (X4) adalah 0.058. Koefisien positif ini berarti setiap kenaikan 1 satuan pada Umur Perusahaan (X4) akan diikuti kenaikan nilai perusahaan (Y) sejumlah 0.058, berasumsi variabel lain konstan. Ini menunjukkan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Makin lama umur perusahaan, cenderung makin tinggi nilai perusahaannya.
6. Standart error sebesar 4.257, nilai

standard error sebesar 4.257 menunjukkan bahwa masih ada variabel independen lain di luar model ini yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Ini memperlihatkan model yang dibangun belum sepenuhnya menjelaskan seluruh variasi pada variabel dependen (nilai perusahaan).

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 5 Hasil Uji Statistik

Model		Coefficients			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.429	4.257		1.275	.203
	Profitabilitas	3.934	1.853	.132	2.144	.033
	Ukuran Perusahaan	-.188	.146	-.080	-1.288	.199
	Kebijakan Dividen	.026	.029	.050	.890	.374
	Umur Perusahaan	.058	.011	.322	5.199	.000

a. Dependent Variable : Y

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Dengan nilai t-tabel sebesar 2.014, hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat di penelitian ini, yakni:

1. Profitabilitas: t-hitung sejumlah 2.144, > t- tabel (2.014). Selain itu, signifikansinya 0.033, < 0.05, berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hipotesis ke- 1 (H1) diterima.
2. Ukuran Perusahaan: Nilai t-hitung ukuran perusahaan adalah -1.288 < t- tabel (2.014). Nilai signifikansinya 0.199 > 0.05, jadi ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hipotesis ke-2 (H2) ditolak.
3. Kebijakan Dividen: Nilai t-hitung kebijakan dividen sejumlah 0.890, < t-tabel (2.014). signifikansinya 0.374 > 0.05, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, jadi hipotesis ke-3 (H3) ditolak.
4. Untuk Umur Perusahaan, t-hitung sejumlah 5.199, > t-tabel (2.014) serta sig. 0.000 < 0.05, berarti Umur Perusahaan berpengaruh positif pada

nilai Perusahaan, jadi hipotesis ke-4 (H4) diterima

Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.357 ^a	.128	.133	3.38939	1.111
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Umur perusahaan					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Nilai R sejumlah 0.357 memperlihatkan adanya korelasi berganda antara variabel independen (Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, serta Umur Perusahaan) dengan variabel dependen (Nilai Perusahaan). Angka ini mengindikasikan keempat variabel independen tersebut mempunyai hubungan dengan Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Bersumber hasil analisis serta pembahasan, jadi disimpulkan:

1. Profitabilitas: profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Namun, hasil ini juga mengindikasikan bahwa meskipun profitabilitas meningkat, dampaknya terhadap variabel yang diteliti belum tentu memberikan efek yang substansial atau dominan. Artinya, profitabilitas belum menjadi faktor penentu utama dalam memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks studi ini.
2. Ukuran Perusahaan: ditemukan, ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini memperlihatkan perubahan dalam ukuran perusahaan, baik peningkatan ataupun penurunan, tidak berdampak berarti pada variabel yang diteliti. Dengan kata

lain, ukuran perusahaan bukanlah faktor dominan yang menentukan perubahan nilai perusahaan di penelitian ini.

3. Kebijakan Dividen: Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti fluktuasi dalam kebijakan pembagian dividen, baik peningkatan maupun penurunan, tidak berdampak substansial pada nilai perusahaan. Oleh sebab itu, kebijakan dividen belum menjadi faktor yang secara nyata memengaruhi nilai perusahaan di penelitian ini.
4. Umur Perusahaan: Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan makin lama umur perusahaan, makin besar pula dampaknya terhadap nilai perusahaan secara nyata dan signifikan. Dengan demikian, umur perusahaan menjadi satu-satunya variabel dalam penelitian ini yang secara signifikan berkontribusi pada perubahan nilai perusahaan.

SARAN-SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - Disarankan untuk melaksanakan penggantian, modifikasi, ataupun penambahan variabel penelitian yang relevan dengan nilai perusahaan.
 - Pertimbangkan memperluas cakupan nilai perusahaan dengan menambah jumlah sampel atau memperpanjang periode observasi.
2. Bagi Perusahaan
 - Perusahaan di industri makanan dan minuman harus lebih memperhatikan faktor umur perusahaan karena faktor ini sangat menentukan nilai perusahaan.
 - Meskipun profitabilitas, ukuran perusahaan, serta kebijakan dividen tidak menunjukkan

- dampak signifikan dalam penelitian ini, pengelolaan optimal ketiga aspek tersebut tetap krusial untuk menjaga kinerja dan reputasi perusahaan dalam jangka panjang.
- Dianjurkan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan dividen agar selaras dengan kondisi pasar dan strategi pertumbuhan perusahaan.
3. Investor
- Investor disarankan untuk mempertimbangkan umur perusahaan sebagai salah satu faktor penting dalam keputusan investasi, mengingat dampak positif serta signifikan yang ditunjukkannya terhadap nilai perusahaan.
 - Investor juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain semacam profitabilitas serta kebijakan dividen, meskipun pengaruhnya tidak signifikan dalam penelitian ini. Faktor-faktor ini tetap dapat berperan penting dalam jangka panjang dan di kondisi pasar yang berbeda.
 - Diversifikasi portofolio dan analisis fundamental yang menyeluruh tetap menjadi kunci dalam mengambil keputusan investasi yang bijaksana
- DAFTAR PUSTAKA**
- Akadiati, V. A. P., Sari, A. M. K. P, (2020), Dampak Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. Vol.2 (No.2).
- Alhayra, A. R., Tangngisulu, J., & Fajriah, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol.5 (No.1), 2669–2680.
- Anggasta, G., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dividen dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* Vol.2 Edisi April 2020 : 586 – 593
- Ani, J., Lumanauw, B., & Tampenawas, J. L. A. (2021). tokopedia di kota manado the influence of brand image, promotion and service quality on consumer purchase decisions on tokopedia e-commerce in manado city oleh : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen *Jurnal EMBA* Vol. 9 (No.2) april 2021, hal . 9(2), 663–674.
- Anjeli, Ulya, M. J., Akbar, M. R., Mashabi, & Nengsih*, T. A. (2024). pengaruh profitabilitas, growth opportunity, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bei tahun 2018- 2022. vol.24 (no.02), 1–10.
- Aprilia, L., & Wardoyo, D. U. (2024). Pengaruh Manajemen Risiko , Intellectual Capital, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di IDX Industrial Classification Tahun 2018 - 2022. 8, 276– 283. *Jurnal Akutansi* Vol 8 (No. 1).
- Arfhyn, D., Sembiring, S., & Panjaitan, T. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2020. *Jurnal Bonaza*, Vol 3(No.1), 40–46.
- Artini. (2022). Peran kebijakan hutang pemoderasi pada pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen

- terhadap nilai perusahaan saat pandemik covid 19 di indonesia. *Jurnal Akuntansi* Vol 3(No.2), 189–202.
- Astuti, T. P., Hanim, W., & Toto, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman. Vol 18(No.3), 117–131.
- Enda, S., & Pandia, N. S. (2021). analisis faktor- faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill* Vol 11 (No.02), 75–84.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review General Sampling Techniques in Research Methodology : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik* Vol 1(No.2), 85– 114.
- Hamdani, M., Efni, Y., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividenden Umur Perusahaan Terhadap NilaiPerusahaandiModerasiUkura n Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomik* Vol 10(No.2). <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2042>
- Hartoyo, & Arsyad. (2024). Hubungan Antara Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Periode 2017-2022. *Jurnal PenKoMi:Kajian Pendidikan & Ekonomi*, Vol. 7(No.2), 3-44.
- Hasan, J., & Meidiyustiani, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Aktiva , Umur Perusahaan , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). Vol 1(No.4).
- Hendryani, V., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Vol.16(No.1), 177–194.
- Hidayat, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018- 2020. Vol.10 (No.1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol 10(No.1), 1–8. 150 <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Insrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Vol 3(No.1), 52–62.
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., Eko, S., Santoso, B., Purwokerto, m., perusahaan, p., dan, p., modal, s., & tengah, j. (2021). pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. vol 1(no.1).
- Kadir, R., Selvi, & Mendo, A. Y. (2024). hubungan antara profitabilitas, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode 2017-2022. vol 7(no.2), 33–44.
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). analisis pengaruh leverage , profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

- pada industri perbankan yang terdaftar di be analysis of the effect of leverage , profitability and company size on firm value in the banking industry registered. vol 8(no.3), 174–183.
- Lestari, I. D., Anggraeni, Y. P., Octavia, A. N. (2023). pengaruh return on assets , return on equity dan ukuran. Vol 21(No.2), 153–165.
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). pengaruh return on equity (roe) dan debt to equity ratio (der) terhadap nilai perusahaan (pbv) pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan Vol 1 (No.1), 258–267.
- Manalu, T. D. (2023). Pengaruh Struktur Modal ,Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. Vol 2(No.1), 103–115.
- Marthen, K. H., & Suwarti, T. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden, Hutang, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Vol 8(No.1), 181–188. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.948151>
- Muhibah, M., & Purnama Alam, A. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Kalbe Farma, Tbk. AkMen jurnal ilmiah, vol 3.1769 18(no.3), 310–320. <https://doi.org/10.37476/akmen.v18i3.176918>
- Mustari, & Novianti. (2024). pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan. Vol 6(No.1), 368–384.
- Nainggolan, J. T. B. (2023).. Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Emiten Properti Real Dan Estate Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022, 1–39.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Syahputra, M. D. S. M. R., Khrisnawati, N., & Saputri., Y. (2022). profitabilitas dalam perusahaan. 60–68. jurnal manajemen keuangan Vol.5 (No.1) 60-68.
- Nopianti, R., Komarudin, M. F., & Triana, L. (2023). Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Umur Perusahaan. Jurnal Akuntansi Vol.7 (No.3), 2566–2576.
- Nurfalah, R. (2024). pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap pertumbuhan laba. Jurnal Manajemen Vol. 7 (No.9) 1–15.
- Nurfu'adah, A. (2022). Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Financial Performance. Repository Upi.
- Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). analisis struktur modal, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Vol 9, 31–44.
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Indah, M., Jaya, B., Bks, K., & Size, C. (2023). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan ritel. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi Vol. 1(No.1).